

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi harga ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan layanan bimbingan belajar ( $Y$ ). Semakin terjangkau dan sesuai dengan kualitas layanan yang diberikan, maka semakin tinggi pula minat siswa dalam memilih bimbingan belajar tersebut. Harga yang kompetitif menjadi pertimbangan penting bagi keputusan konsumen dalam menentukan pilihan lembaga bimbingan belajar di tengah banyaknya alternatif yang tersedia.
2. Kompetensi tutor ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan layanan bimbingan belajar ( $Y$ ). Kompetensi tutor yang mencakup aspek pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian menjadi faktor kunci dalam menarik minat siswa. Tutor yang mampu menyampaikan materi dengan menarik, membangun hubungan yang baik dengan siswa, serta menunjukkan tanggung jawab dan sikap positif selama pembelajaran berlangsung akan lebih dipilih oleh konsumen.
3. Strategi harga ( $X_1$ ) dan kompetensi tutor ( $X_2$ ) sama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan layanan bimbingan belajar ( $Y$ ). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tepat strategi harga yang diterapkan dan semakin tinggi kompetensi tutor yang dimiliki, maka semakin besar kemungkinan siswa untuk memilih layanan bimbingan belajar tersebut. Temuan ini memperkuat pentingnya pengelolaan harga yang sesuai dengan nilai layanan serta peningkatan kualitas tutor dalam mendukung keputusan siswa dalam memilih lembaga bimbingan belajar.

## **5.2. Implikasi**

### **5.2.1 Implikasi Teoritis**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dibahas, dan diuraikan, maka kesimpulan yang ditarik memiliki implikasi teoritis sebagai berikut:

1. Strategi harga ( $X_1$ ) yang dihubungkan dengan dimensi keterjangkauan, kesesuaian dengan fasilitas, dan kejelasan biaya, terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan bimbingan belajar ( $Y$ ). Temuan ini mendukung teori perilaku konsumen yang menyatakan bahwa faktor ekonomi, termasuk persepsi harga, menjadi salah satu pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, strategi penetapan harga yang tepat dapat memperkuat daya saing lembaga bimbingan belajar di tengah kompetisi yang ketat.
2. Kompetensi tutor ( $X_2$ ), yang meliputi dimensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemilihan layanan bimbingan belajar. Hal ini memperkuat teori bahwa kualitas sumber daya manusia, terutama tutor, sangat berpengaruh dalam membentuk persepsi dan kepuasan pengguna layanan pendidikan. Kompetensi yang tinggi akan meningkatkan efektivitas pembelajaran serta kepercayaan siswa dan orang tua terhadap lembaga.
3. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam memperluas pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pemilihan bimbingan belajar, khususnya dalam konteks lembaga bimbingan belajar di era digital dan kompetitif. Temuan ini dapat dijadikan dasar bagi pengembangan teori pemasaran pendidikan dan manajemen layanan pendidikan berbasis kualitas dan efisiensi biaya.

### **5.2.2. Implikasi Praktis**

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi praktis yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang terlibat dalam pengelolaan dan pengembangan layanan bimbingan belajar. Adapun implikasi praktis yang dapat diambil antara lain:

1. Bagi Lembaga Bimbingan Belajar

Lembaga bimbingan belajar perlu menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar pengambilan keputusan strategis, terutama dalam aspek penetapan harga dan peningkatan kualitas tutor. Strategi harga sebaiknya disesuaikan dengan daya beli masyarakat, tanpa mengorbankan kualitas layanan. Transparansi dan fleksibilitas dalam sistem pembayaran (misalnya melalui paket belajar, sistem cicilan, atau diskon musiman) dapat menjadi alternatif untuk menarik lebih banyak peserta didik.

2. Pengembangan SDM (Tutor)

Lembaga perlu menyusun program pengembangan kompetensi tutor secara sistematis, berkelanjutan, dan berbasis kebutuhan. Hal ini meliputi pelatihan metodologi pembelajaran yang inovatif, pelatihan soft skill seperti komunikasi empatik, serta pembinaan karakter dan etika profesional. Tutor yang kompeten dan profesional akan menciptakan pengalaman belajar yang berkualitas, sehingga berdampak langsung terhadap kepuasan dan loyalitas peserta didik.

3. Bagi Tutor (Pengajar)

Temuan ini menjadi bahan refleksi bagi para tutor untuk terus meningkatkan kompetensi diri, tidak hanya dari aspek penguasaan materi, tetapi juga dalam cara menyampaikan, membangun relasi yang positif dengan siswa, dan menunjukkan tanggung jawab dalam setiap sesi pembelajaran. Tutor juga dituntut untuk peka terhadap kebutuhan belajar siswa dan mampu melakukan pendekatan yang fleksibel sesuai karakteristik individu peserta didik.

4. Bagi Orang Tua dan Siswa

Penelitian ini memberikan gambaran bahwa dalam memilih layanan bimbingan belajar, orang tua dan siswa tidak hanya perlu mempertimbangkan harga, tetapi juga kualitas tutor sebagai ujung tombak proses pembelajaran. Keputusan yang lebih bijak dan rasional akan berdampak positif pada hasil belajar yang lebih optimal dan efisien dari segi waktu maupun biaya.

5. Bagi Pemerhati dan Praktisi Pendidikan

Implikasi ini memperkuat pentingnya profesionalisasi tenaga pengajar di sektor nonformal seperti bimbingan belajar. Pemerhati pendidikan, asosiasi profesi, maupun instansi terkait perlu mendorong adanya standar kompetensi dan regulasi mutu dalam penyelenggaraan layanan pendidikan nonformal, agar kualitas pendidikan dapat merata dan akuntabel, termasuk di luar jalur sekolah formal.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Lembaga Bimbingan Belajar

Lembaga diharapkan dapat menetapkan strategi harga yang lebih kompetitif dan transparan dengan tetap mempertimbangkan kualitas layanan yang ditawarkan. Harga yang sebanding dengan manfaat pembelajaran akan meningkatkan daya tarik dan loyalitas pengguna. Selain itu, lembaga juga perlu memprioritaskan peningkatan mutu tutor melalui pelatihan dan evaluasi berkala guna menjaga standar layanan yang berkualitas.

2. Untuk Tutor atau Tenaga Pengajar

Disarankan agar para tutor secara aktif meningkatkan kompetensinya, tidak hanya dalam penguasaan materi pelajaran, tetapi juga dalam kemampuan pedagogik, komunikasi, serta kepribadian. Tutor perlu mengedepankan sikap sabar, empatik, dan bertanggung jawab dalam membimbing siswa, karena aspek-aspek ini berkontribusi besar terhadap kenyamanan belajar dan keputusan siswa dalam memilih layanan bimbingan.

3. Untuk Orang Tua dan Siswa

Diharapkan orang tua dan siswa lebih cermat dalam memilih lembaga bimbingan belajar, dengan mempertimbangkan tidak hanya harga, tetapi juga kualitas tutor yang akan membimbing. Kesesuaian antara kebutuhan belajar siswa, kemampuan finansial keluarga, dan kualitas layanan merupakan kunci untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya memfokuskan pada dua variabel, yaitu strategi harga dan kompetensi tutor. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti metode pembelajaran, media pembelajaran, reputasi lembaga, atau fasilitas yang disediakan. Selain itu, perluasan wilayah penelitian dan peningkatan jumlah responden juga dapat memberikan hasil yang lebih representatif dan generalisasi yang lebih kuat.

5. Untuk Pemerintah atau Instansi Terkait

Diharapkan adanya dukungan regulasi atau pembinaan dari instansi pendidikan terhadap lembaga bimbingan belajar nonformal. Hal ini dapat berupa pelatihan kompetensi bagi tutor, penyusunan standar mutu layanan, serta pengawasan harga agar tetap terjangkau dan tidak merugikan masyarakat.

